**BAB I**

PENDAHULUAN

## **1.1 Latar Belakang**

### 1.1.1 Gambaran Umum

Angkutan penyeberangan merupakan salah satu moda transportasi yang menjadi penghubung bagi wilayah yang tidak bisa dijangkau oleh jalur darat, karena terputus oleh adanya perairan dan belum adanya jalur darat yang memadai untuk dilalui. Oleh karena itu keberadaan angkutan penyeberangan harus dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai bagi pengguna jasa agar dalam pelaksanaannya para pengguna jasa merasa terlayani dengan baik. Angkutan penyeberangan memiliki satu peranan yang sangat penting sebagai penunjang perpindahan penumpang dan barang. Manajemen lalu lintas penyeberangan adalah kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian lalu lintas penyeberangan di Pelabuhan dan lintasan. Kabupaten Lombok Timur merupakan kabupaten yang terletak di ujung timur Pulau Lombok dengan letak astronomis antara 116o-117o Bujur berbatasan dengan Kabupaten Lombok Tengah dan Lombok Utara, sebelah timur berbatasan dengan Selat Alas, Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Jawa dan sebelah selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia. Luas wilayah Kabupaten Lombok Timur adalah 2.679,88 km2 terdiri atas daratan seluas 1.605,55 km2 (59,91 persen) dan lautan seluas 1.074,33 (40,09 persen).

Pelabuhan Penyeberangan Kayangan adalah pelabuhan penyeberangan yang terletak di Kabupaten Lombok Timur yang memiliki trayek kayangan - pototano merupakan lintasan penyeberangan komersial yang menghubungkan Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa di Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) dan sebagai urat nadi transportasi darat yang menghubungkan pulau Jawa dan Bali yang berada di sebelah Barat Provinsi NTB dan Nusa Tenggara Timur sebelah Timur sebagai satu kesatuan. Keberadaan lintasan ini menjadi sangat penting dalam upaya mendukung pengembangan ekonomi yang sangat besar baik skala lokal, regional, nasional dan bahkan skala Internasional terutama pada sektor pariwisata, kunjungan wisatawan lokal maupun mancanegara di Kabupaten Lombok Timur setiap tahunnya terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan karena Kabupaten Lombok Timur merupakan salah satu tujuan wisata terbaik di dunia.

Pada kondisi saat ini, Pelabuhan Penyeberangan Kayangan belum berfungsi secara optimal. Hal ini disebabkan karena belum efektifnya penerapan sistem zona sesuai dengan aturan yang berlaku yang menyebabkan pedagang asongan masuk dan berjualan di area dermaga, rumah operasional *moveable bridge* dijadikan tempat berteduh, dan bercampurnya penumpang dan kendaraan pada saat bongkar muat karena melewati jalur yang sama serta terjadinya pertemuan *(crossing)* antara kendaraan masuk dan kendaraan keluar yang menyebabkan terganggunya arus lalu lintas di area pelabuhan. Hal ini bertentangan dengan kondisi ideal sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 29 Tahun 2016 tentang Sterilisasi Pelabuhan Penyeberangan. Dimana tujuan penerbitan Peraturan ini sebagai upaya pemerintah untuk menciptakan sistem transportasi yang aman, nyaman dan tertib di area pelabuhan.

Berdasarkan uraian dari hasil survei yang dilakukan dan juga dilihat dari kondisi yang ada, maka penulis tertarik untuk mengambil judul penulisan Kertas Kerja Wajib ini, yaitu : **“TINJAUAN STERILISASI ZONA DAN MANAJEMEN LALU LINTAS DI PELABUHAN PENYEBRANGAN KAYANGAN KABUPATEN LOMBOK TIMUR PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

1. Apakah penerapan sistem zonasi di Pelabuhan Penyeberangan Kayangan telah sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 29 Tahun 2016 tentang Sterilisasi Pelabuhan Penyebrangan?
2. Bagaimana manajemen lalu lintas yang baik untuk lalu lintas kendaraan di Pelabuhan Kayangan
3. Bagaimana ketersediaan perlengkapan rambu dan marka yang di butuhkan untuk mendukung sistem zona dan kelancaran lalu lintas di Pelabuhan Kayangan

## **1.3. Tujuan dan Manfaat**

### 1.3.1 Tujuan

1. Mengetahui sistem zonasi di Pelabuhan Penyeberangan Kayangan berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 29 Tahun 2016 tentang Sterilisasi Pelabuhan Penyebrangan?
2. Mengetahui manajemen lalu lintas yang baik untuk lalu lintas kendaraan di Pelabuhan Kayangan
3. Mengetahui ketersediaan peralatan rambu yang di butuhkan untuk mendukung sistem zona dan kelancaran lalu lintas di Pelabuhan Kayangan

### 1.3.2 Manfaat

1. Manfaat Bagi Taruna

Bagi taruna dalam pembuatan KKW ini adalah untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh dalam mengikuti pendidikan Diploma III LLASDP dan merupakan salah satu persyaratan akhir untuk menyelesaikan Program Diploma III LLASDP. Selain itu, penulisan KKW ini juga dapat menjadi referensi bagi adik tingkat sebagai bahan belajar.

1. Manfaat Bagi Lembaga/Instansi

Menjalin kerjasama yang lebih baik antara lembaga pendidikan yaitu POLTEKTRANS SDP Palembang dengan Dinas Perhubungan Provinsi Nusa Tenggara Barat dan instansi terkait.Meningkatkan pengetahuan lapangan terhadap para dosen.

1. Bagi Masyarakat / Pengguna Jasa

Dapat memberikan kenyamanan kedpada bagi pengguna jasa apabila penelitian ini di tidak lanjuti

## **1.4 Ruang Lingkup**

 Ruang lingkup permasalahan agar pokok permasalahan tidak terlepas dari tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) maka perlu adanya pembatasan mengenai ruang lingkup permasalahan sebagai berikut:

1. Penelitian dibatasi dalam peninjauan sistem Sterilisasi dan Pengaturan Arus Lalu Lintas di Pelabuhan Penyeberangan Kayangan Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat
2. Ruang lingkup penelitian ini berpusat di Pelabuhan Penyeberangan Kayangan Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat
3. Menyesuaikan antara kondisi eksisting tentang sistem Sterilisasi dan Pengaturan Arus Lalu Lintas di Pelabuhan Penyeberangan Kayangan Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan peraturan menteri perhubungan PM No 29 Tahun 2016 Tentang Sterilisasi Pelabuhan Penyeberangan Dan Surat Keputusan Direktorat Jendral Perhubungan Darat No 242 Tahun 2010 Tentang Pedoman Teknis Manajemen Lalu Lintas Penyeberangan

**1.5 Keaslian**

 Dalam penelitian ini digunakan penelitian terdahulu sebagai pembanding penelitian penulis sekarang, tujuannya agar hasil penelitian terjaga keasliannya dan dapat dipertanggung jawabkan secara akademis. Untuk itu digunakan metode yang sama untuk membahas Sterilisasi dan Pengaturan Arus Lalu Lintas:

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Pembahasan  | Albert Bagas Sialagan | Lalu As Formadi |
| Judul KKW | Penerapan sistem zonasi dan manajemen lalu lintas di Pelabuhan Penyebrangan mokmer Kabupaten Biak Numfor provinsi papua | Tinjauan Sterilisasi Zona Dan Manajemen Lalu Lintas Di Pelabuhan Penyebrangan Kayangan Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat |
| Tempat Penelitian | Pelabuhan Penyeberangan Mokmer Kabupaten Biak Numfor Provinsi papua | Pelabuhan Penyeberangan Kayangan Kabupaten Lombok Timur |
| Analisa Permasalahan | 1. Analisa Penerapan sistem Zona
2. Analisa Manajemen Lalu Lintas
3. Analisa Aperalatan Pendukung Zona
 | 1. Analisa Penerapan Sistem Zonasi
2. Analisa Pengaturan Arus Lalu Lintas di Pelabuhan
3. Analisa Kebutuhan Fasilitas Pendukung Sistem Zonasi
 |
| Peraturan yang digunakan | PERMENHUB No. PM 29 Tahun 2016 tentang Sterilisasi Pelabuhan Penyeberangan.SK.242/HK.104/DRJD/2010 Tentang Pedoman Teknis Manajemen Lalu Lintas Penyeberangan | PERMENHUB No. PM 29 Tahun 2016 tentang Sterilisasi Pelabuhan Penyeberangan.SK.242/HK.104/DRJD/2010 Tentang Pedoman Teknis Manajemen Lalu Lintas Penyeberangan |